

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sasirangan selain sebagai warisan budaya, sasirangan juga memiliki potensi untuk mendukung ekonomi lokal, yang mana dengan melestarikan seni tradisional ini dapat menciptakan peluang kerja dan meningkatkan mata pencaharian para pengrajin sasirangan, serta membantu menjaga keberlanjutan kegiatan ekonomi lokal dan memberikan nilai tambah pada pariwisata budaya. Sehingga sangat disayangkan apabila kalangan masyarakat, terutama generasi muda di Kalimantan Selatan masih banyak yang belum mengetahui bagaimana proses pembuatan sasirangan, yang dikhawatirkan akan berpengaruh pada minat akan kerajinan kain sasirangan. Kurangnya minat masyarakat juga tentunya akan berdampak pada apresiasi masyarakat tersebut terhadap produk sasirangan, sehingga tidak hanya mengakibatkan lunturnya kecintaan terhadap warisan budaya, tetapi juga akan berpengaruh pada perekonomian bagi masyarakat yang menjadikan produksi sasirangan sebagai mata pencaharian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi, terutama bagi kalangan pemuda seputar proses dibalik produksi kain sasirangan yang diharapkan nantinya bisa memberikan pemahaman yang lebih akan produk sasirangan. Selain itu, media yang dirancang juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memperkenalkan kerajinan sasirangan kepada masyarakat yang lebih luas, sehingga tidak terbatas pada masyarakat Kalimantan Selatan saja.

Penelitian dilakukan dengan metode *Design Thinking*, yang terdiri dari *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Penulis membaca beberapa jurnal yang mengangkat permasalahan serupa dengan topik yang akan diangkat dalam perancangan tugas akhir. Dari permasalahan yang ditemukan, penulis melakukan kuisisioner kepada target audiens yang ditentukan, untuk memperkuat latar belakang penelitian yang dilakukan. Dari proses kuisisioner, penulis berkesimpulan bahwa masih banyak anak muda di Kalimantan Selatan yang